

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

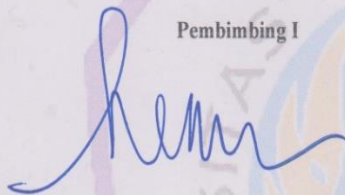
**“MANAJEMEN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS)
DI PUSKESMAS BULANGO SELATAN”**

Oleh

LASTRI AULA
NIM: 811417121

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP: 19631001 198803 2 002

Pembimbing II



Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes
NIP: 19820323 200812 2 001

Gorontalo, 18 Februari 2022

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat



Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes
NIP: 19820323 200812 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

MANAJEMEN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) DI
PUSKESMAS BULANGO SELATAN

Oleh

LASTRI AULA
NIM. 811417121

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Februari 2022

Waktu : 11.00-12.00 WITA

Penguji :

1. Prof. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP. 19631001 198803 2 002

2. Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes
NIP. 19820323 200812 2 001

3. Dr. Irwan, S.KM., M.Kes
NIP. 19720807 200003 1 006

4. Ramly Abudi, S.Psi., M.Kes
NIP. 19720911 200812 1 002

Gorontalo, 23 Februari 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Prof. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP. 19631001 198803 2 002

ABSTRAK

Lastri Aula, 811417121. 2022. Manajemen Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Bulango Selatan. Pembimbing I Prof. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes dan Pembimbing II, Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo.

Kurangnya keaktifan peserta Prolanis mengakibatkan kegagalan capaian program. Manajemen program prolanis diperlukan agar sistem pelayanan bisa terlaksana dengan baik dan menjadi tolak ukur pemecahan masalah jika terjadi hambatan dalam program. Rumusan masalah penelitian, bagaimana pelaksanaan manajemen program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) di Puskesmas Bulango Selatan. Tujuan penelitian untuk mengetahui fungsi manajemen program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) di Puskesmas Bulango Selatan.

Penelitian kualitatif dengan pendekatan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Informan berjumlah 6 orang yang terdiri dari, Penanggung jawab program sebagai informan kunci, Kepala Puskesmas sebagai informan utama, serta pelaksana program dan peserta program Prolanis sebagai informan pendukung. Analisis data menggunakan analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan fungsi manajemen program Prolanis di Puskesmas Bulango Selatan belum berjalan dengan baik. Masih terdapat masalah di bagian perencanaan program yaitu tidak berjalannya sosialisasi di masyarakat, tidak ada komitmen peserta, serta jadwal kegiatan yang tidak tetap. *Organizing/Staffing* sudah terealisasikan dengan baik. Dibagian *directing*/pelaksanaan masih ada kendala yaitu tidak dilakukannya *home visit* oleh pihak penanggung jawab program, inovasi kegiatan masih belum efektif, serta kontrol kegiatan belum terlaksana dengan baik. Saran bagi Puskesmas agar merancang sistem manajemen program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) di wilayah kerja Puskesmas Bulango Selatan dengan baik kedepannya.

Kata Kunci: Manajemen Program, Manajemen Prolanis, Prolanis

ABSTRACT

Lastri Aula, 811417121, 2022. Management of the Prolanis (Chronic Disease Management Program) at Puskesmas (Public Health Center) Bulango Selatan. The Principal Supervisor is Prof. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes., and the Co-supervisor is Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, S.H., M.Kes. Department of Public Health, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo.

The lack of activeness of Prolanis participants resulted in the failure of program achievements. Management of Prolanis is needed so that the service system can be implemented properly and become a benchmark for solving problems if there are obstacles in the program. The problem statement of this study is regarding the implementation of the Prolanis at Puskesmas Bulango Selatan. This study aims to know the management function of the Prolanis (chronic disease management program) at Puskesmas Bulango Selatan.

This is a qualitative study using in-depth interview as the data collection. There are 6 informants consisting of the person in charge of the program as the key informant, the Head of the Puskesmas as the main informant, and program implementers and Prolanis participants as supporting informants. The data analysis technique uses interactive analysis.

The finding shows that the management function of the Prolanis at Puskesmas Bulango Selatan has not been running well. There are still problems in the program planning, such as the lack of socialization in the community, no participants' commitment, and an unfix schedule of activities. In terms of organizing/staffing, it has been well realized. In terms of directing/implementation, there are still obstacles, such as there is no home visit by the party in charge of the program, the innovation of activities is still not effective, and the control of activities has not been carried out properly. Thus, Puskesmas is advised to design a proper management system of Prolanis in the working area of Puskesmas Bulango Selatan in the future.

Keywords: Program Management, Management of Prolanis, Prolanis.

